



Kota Yogyakarta Alami Deflasi 0,07 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami deflasi 0,07 persen pada September 2019 yang disebabkan turunnya indeks harga konsumen kelompok bahan makanan sebesar 1,34 persen. Andil terbesar yang mendorong terjadi deflasi adalah bawang merah turun sebesar 24,52 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Johannes De Britto Priyono mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2019 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada September 2019, di Kota Yogyakarta terjadi deflasi 0,07 persen atau terjadi penurunan IHK dari 134,26 pada Agustus 2019 menjadi 134,18 pada September 2019. "Deflasi terjadi karena turunnya harga yang ditunjukkan

oleh turunnya indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan turun 1,34 persen," ujar JB Priyono di kantornya, Selasa (1/10).

Dipaparkan, tingkat inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,80 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 2,99 persen. Sedangkan kelompok makanan jadi minuman, rokok & tembakau naik 0,10 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,24 persen, kelompok sandang naik 0,95 persen, kelompok kesehatan naik 0,30 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga naik 0,27 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,14 persen. (Ira)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005